

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Analisis *Break Even Point* (BEP) pada Usaha Air Minum Isi Ulang Syuhada” dan bertujuan untuk mengetahui apakah usaha air minum isi ulang Syuhada telah mencapai titik impas (*Break Even Point*) selama delapan bulan terakhir. Usaha ini bergerak di bidang penyediaan air minum isi ulang dan telah beroperasi sejak tahun 2013. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kebutuhan pemilik usaha untuk mengevaluasi kondisi keuangan berdasarkan pencatatan penjualan dan pengeluaran operasional.

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan pendekatan studi kasus. Sumber data yang digunakan adalah data primer dan sekunder, yang diperoleh dari dokumen keuangan internal usaha, termasuk data penjualan, biaya tetap, dan biaya variabel. Metode pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung, wawancara informal, dan dokumentasi laporan penjualan selama periode Agustus 2024 hingga Maret 2025. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh aktivitas keuangan usaha Syuhada, sementara sampel yang dianalisis terbatas pada data penjualan dan pengeluaran selama delapan bulan terakhir.

Metode analisis data menggunakan pendekatan *Break Even Point* (BEP) dalam bentuk unit dan rupiah, serta perhitungan margin kontribusi untuk mengetahui batas minimal penjualan yang diperlukan agar usaha tidak mengalami kerugian. Data yang telah dikumpulkan diolah dan dianalisis secara numerik untuk mengidentifikasi posisi usaha terhadap titik impas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa usaha air minum isi ulang Syuhada telah melampaui titik impas dalam seluruh periode yang dianalisis, dengan rata-rata volume penjualan per bulan jauh di atas BEP. Dengan demikian, usaha ini dinyatakan layak secara finansial karena mampu menutup biaya operasional dan menghasilkan keuntungan.

Kata kunci: Titik Impas, Break Even Point, Margin Kontribusi, Analisis Keuangan, Usaha Air Minum

ABSTRACT

This study aims to determine whether the Syuhada refillable drinking water business has reached the *Break Even Point* (BEP) over the past eight months. The business operates in the field of refillable drinking water supply and has been in operation since 2013. The research is motivated by the owner's need to evaluate the financial condition of the business based on sales records and operational expenses.

The type of research used is quantitative descriptive with a case study approach. The data sources consist of primary and secondary data obtained from internal financial documents, including sales data, fixed costs, and variable costs. Data collection methods include direct observation, informal interviews, and documentation of sales reports from August 2024 to March 2025. The population in this study is the overall financial activity of the Syuhada business, while the sample is limited to eight months of sales and expense data.

The data were analyzed using the *Break Even Point* method, both in units and monetary value, and through contribution margin analysis to determine the minimum sales volume required to avoid losses. The collected data were processed and analyzed numerically to assess the business's financial position relative to the break-even threshold.

The results of the study indicate that the Syuhada refillable drinking water business has consistently exceeded the break-even point during the observation period, with monthly sales far above the BEP. Thus, the business is financially viable, as it is able to cover operational costs and generate profit.

Keywords: Break Even Point, Contribution Margin, Financial Analysis, Refillable Drinking Water, Business Viability